

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 50 Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Berdasarkan hasil *output* uji t diperoleh t_{hitung} kemandirian belajar sebesar 5,566. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,566) > t_{tabel} (1,673)$, jadi H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Berdasarkan hasil *output* uji t diperoleh dan t_{hitung} gaya belajar visual sebesar 4,361. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,361) > t_{tabel} (1,673)$, jadi H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Hasil dari uji F yaitu didapatkan F_{hitung} sebesar 54,902. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (54,902) > F_{tabel} (3,17)$. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar dan gaya belajar visual maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi bisnis pada siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kemandirian belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa. Gaya belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin tepat penggunaan gaya belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.

Terdapat tiga indikator kemandirian belajar pada penelitian ini, yaitu inisiatif, percaya diri dan bertanggung jawab. Indikator tertinggi yaitu bertanggung jawab, tercermin dalam kehidupan sehari-hari, bahwa mereka ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok. Sedangkan indikator terendah yaitu inisiatif. Inisiatif siswa tergolong rendah, karena mereka pergi ke perpustakaan hanya jika diperintah oleh guru. Bila guru tidak memerintahkan mereka untuk ke perpustakaan, maka mereka tidak mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku.

Kemudian terdapat empat indikator pada gaya belajar visual, yaitu lebih mengingat apa yang dilihat, lebih suka membaca daripada dibacakan, mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal, dan pembaca yang cepat. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator tertinggi yaitu lebih suka membaca daripada dibacakan. Hal tersebut tercermin dalam kehidupan

kesehariannya bahwa siswa lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan orang lain/teman. Karena mereka merasa lebih paham jika membaca sendiri. Sedangkan indikator terendah adalah pembaca yang cepat. Siswa dengan gaya belajar visual yang rendah, akan kurang mengerti jika membaca dengan cepat, mereka lebih menyukai membaca secara perlahan agar mudah mengerti apa yang mereka baca.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang positif, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya memupuk kemandirian belajar pada dirinya sendiri. Dimana mereka harus inisiatif dalam belajar, tidak menunggu perintah dari guru/orang tua untuk melaksanakan belajar. Siswa diharapkan lebih rajin pergi ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku, tidak hanya ketika diperintah oleh gurunya saja.
2. Siswa sebaiknya meningkatkan gaya belajar visualnya dengan cara berlatih untuk membaca dengan cepat. Diharapkan siswa dapat membaca cepat dengan tetap memperhatikan makna dari materi pelajaran yang dibaca. Jika sering berlatih untuk membaca cepat, maka siswa akan terbiasa dengan hal tersebut.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar, sebaiknya siswa meningkatkan kemandirian belajar dan gaya belajar visualnya. Hasil belajar mereka

yang rendah dapat diperbaiki dengan cara inisiatif dalam melaksanakan belajar, inisiatif pergi ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran, serta berlatih membaca cepat tetapi tetap mengerti makna dari bacaannya tersebut.